

**PERSETUJUAN .
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK PARAGUAY
MENGENAI
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK
DAN PASPOR DINAS**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Paraguay, selanjutnya disebut "**Para Pihak**";

MENGINGAT hubungan bersahabat yang terjalin antara kedua negara;

BERKEINGINAN untuk lebih memperkuat hubungan persahabatan tersebut, berdasarkan asas timbal balik dengan memberikan kemudahan perjalanan masuk warga negara Indonesia dan Paraguay ke negara masing-masing;

SESUAI dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;

TELAH MENYETUJUI sebagai berikut :

**Pasal 1
PEMBEBASAN VISA**

Warga Negara Republik Indonesia, pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang berlaku, dan Warga Negara Republik Paraguay, pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang berlaku, dibebaskan dari keharusan memperoleh visa masuk, visa transit dan visa tinggal dalam wilayah Pihak lain dalam jangka waktu yang tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal masuk dan tidak dapat diperpanjang.

**Pasal 2
MASA BERLAKU PASPOR**

Jangka waktu paspor yang berlaku dari warga negara setiap Pihak sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum memasuki wilayah Pihak yang lain.

**Pasal 3
PEMBATASAN VISA**

Pemegang paspor yang berlaku dari setiap Pihak merujuk kepada Persetujuan ini diperbolehkan memasuki atau meninggalkan wilayah Pihak lainnya di tempat manapun yang diijinkan untuk maksud tersebut oleh pihak imigrasi yang berwenang, tanpa pembatasan apapun kecuali di tempat-tempat yang telah ditentukan bagi syarat-syarat keamanan, migrasi, bea

cukai dan kesehatan dan lainnya yang secara hukum diterapkan kepada pemegang paspor diplomatik atau dinas yang berlaku.

Pasal 4
VISA BAGI ANGGOTA MISI DIPLOMATIK DAN KONSULER

Warga Negara dari masing-masing Pihak yang memegang paspor yang berlaku, sebagaimana yang ditetapkan pada Pasal I Persetujuan ini, dan ditugaskan sebagai anggota misi diplomatik atau konsuler di dalam wilayah Pihak lain, termasuk anggota keluarga mereka (istilah anggota keluarga merujuk kepada suami atau istri dan anak-anak yang belum menikah, belum bekerja dan berusia di bawah 25 tahun), disyaratkan untuk memperoleh visa masuk yang sah dari Kementerian Luar Negeri Pihak lain.

Pasal 5
HAK PIHAK BERWENANG

Kedua belah Pihak memiliki hak untuk menolak memberikan ijin masuk atau membatalkan ijin tinggal bagi perorangan yang dimaksud dalam Persetujuan ini, jika yang bersangkutan dianggap persona non grata.

Pasal 6
PENUNDAAN

1. Masing-masing Pihak dapat menunda sementara waktu, secara keseluruhan atau sebagian, berlakunya Persetujuan ini, dengan alasan kemananan nasional, ketertiban masyarakat atau kesehatan masyarakat
2. Berlakunya maupun berakhirnya aturan sebagaimana disebutkan dalam ayat 1 Pasal ini harus diberitahukan kepada Pihak lainnya secara tertulis melalui saluran diplomatik dengan mencantumkan tanggal mulai berlakunya.

Pasal 7
CONTOH PASPOR

Kedua Pihak akan saling melakukan pertukaran contoh paspor yang digunakan oleh masing-masing Pihak atau contoh paspor apapun yang baru melalui saluran diplomatik sebelum Persetujuan ini berlaku atau sebelum paspor tersebut diterbitkan.

Pasal 8
PENYELESAIAN SENGKETA

Setiap perbedaan atau perselisihan yang timbul dari penafsiran atau pelaksanaan ketentuan Perjanjian ini akan diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau perundingan antara para Pihak melalui saluran diplomatik.

**Pasal 9
PERUBAHAN**

Persetujuan ini dapat diubah, apabila dipandang perlu, berdasarkan kesepakatan bersama. Perubahan-perubahan yang disetujui kedua belah Pihak mulai berlaku sesuai yang diatur dalam Pasal 10 ayat 1.

**Pasal 10
MULAI BERLAKU, MASA BERLAKU DAN MASA BERAKHIR**

1. Persetujuan ini mulai berlaku sejak tanggal diterimanya pemberitahuan terakhir dimana para Pihak saling memberitahukan Pihak lainnya secara tertulis melalui saluran diplomatik bahwa semua persyaratan untuk mulai berlakunya Persetujuan ini sebagaimana diatur oleh peraturan perundangan nasional masing-masing negara, telah dipenuhi.
2. Perjanjian ini akan tetap berlaku selama periode 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu yang sama.
3. Setiap Pihak diperbolehkan mengakhiri Persetujuan ini kapan saja dengan menyampaikan kepada Pihak lain pemberitahuan tertulis mengenai pengakhiran tersebut, melalui saluran diplomatik. Pengakhiran mulai berlaku 3 (tiga) bulan setelah diterimanya pemberitahuan.

DIBUAT di Asunción pada tanggal dua puluh empat bulan Agustus, pada tahun dua ribu tujuh, masing-masing secara rangkap dua dalam Bahasa Indonesia, Spanyol dan Inggris, semua naskah memiliki keabsahan yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka naskah Bahasa Inggris yang berlaku.

**UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**



N. Hassan Wirajuda
Menteri Luar Negeri

**UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK PARAGUAY**



Rubén Ramírez Lezcano
Menteri Luar Negeri

**ACUERDO
ENTRE
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA
Y
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DEL PARAGUAY
SOBRE EXENCIÓN DE VISAS PARA PASAPORTES DIPLOMÁTICOS,
OFICIALES Y DE SERVICIO**

El Gobierno de la República de Indonesia y el Gobierno de la República del Paraguay, en adelante denominados las "Partes";

CONSIDERANDO las relaciones de amistad existentes entre los dos países;

DESEANDO fortalecer dichas relaciones, en base a la reciprocidad, facilitando la entrada de nacionales de Paraguay y de Indonesia dentro de sus respectivos países;

DE CONFORMIDAD a las leyes y regulaciones existentes en sus respectivos países;

HAN ACORDADO lo siguiente:

**ARTÍCULO 1
EXENCIÓN DE VISA**

Los nacionales de la República de Indonesia, titulares de pasaportes diplomáticos y de servicios válidos, y los nacionales de la República del Paraguay, titulares de pasaportes diplomáticos y oficiales válidos, no serán requeridos de obtener visa para ingresar, transitar y permanecer en el territorio de la otra Parte por un periodo que no exceda 30 (treinta) días a partir de la fecha de entrada y no podrá ser extendido.

**ARTÍCULO 2
TÉRMINO DE VALIDEZ DEL PASAPORTE**

Los pasaportes de los nacionales de las Partes deberán tener por lo menos de 6 (seis) meses de validez para permitir el ingreso al territorio de la otra Parte.

**ARTÍCULO 3
RESTRICCIÓN DE VISA**

Los titulares de los pasaportes de cualquiera de las Partes referidas en este Acuerdo, podrán ingresar y salir del territorio de la otra Parte por cualquier punto autorizado para ese propósito por las autoridades competentes, sin ninguna restricción a excepción de aquellas estipuladas en las disposiciones de seguridad, migratorias, aduaneras y sanitarias y en otras que puedan ser legalmente aplicables a los titulares de pasaportes diplomáticos, de servicio y oficiales.

ARTÍCULO 4

VISA PARA MIEMBROS DE MISIONES DIPLOMÁTICAS O CONSULARES

Los Nacionales de cualquiera de las Partes que sean titulares de los pasaportes referidos en el Artículo 1 del presente Acuerdo asignados como miembros de la misión diplomática o consular en el territorio de la otra Parte, incluyendo a los miembros de sus familias (el termino miembros de la familia se refiere al esposo o esposa y a los hijos no casados que no estén trabajando y sean menores de 25 años de edad), serán requeridos de obtener visa para ingresar del Ministerio de Relaciones Exteriores de la otra Parte.

ARTÍCULO 5

DERECHO DE LAS AUTORIDADES

Cualquiera de las Partes se reserva el derecho de denegar el ingreso o terminar la estadía de cualquier persona beneficiada por este Acuerdo, si él/ella es considerada persona non grata.

ARTÍCULO 6

SUSPENSIÓN

1. Considerando los intereses de seguridad nacional, orden público o protección de la salud, cualquiera de las Partes podrá suspender temporalmente, en forma total o parcial, la implementación de este Acuerdo.
2. La suspensión y el término del presente Acuerdo será debidamente comunicada a la otra Parte, por escrito y a través de los canales diplomáticos, especificando la fecha en que tendrá efecto.

ARTÍCULO 7

ESPÉCIMENES DE PASAPORTES

Las Partes intercambiarán, a través de los canales diplomáticos, los especímenes de sus pasaportes actuales o los especímenes de cualquier pasaporte nuevo antes de que este Acuerdo entre en vigor o antes de la introducción de los mismos.

ARTÍCULO 8

RESOLUCIÓN DE CONFLICTOS

Cualquier disputa entre las Partes sobre la interpretación o implementación de este Acuerdo será resuelta amigablemente a través de consultas o negociaciones a través de los canales diplomáticos.

ARTÍCULO 9 ENMIENDAS

Este Acuerdo podrá ser enmendado en cualquier momento por mutuo consentimiento de las Partes. Las enmiendas acordadas por las Partes entrarán en vigor conforme con las disposiciones del Artículo 10, Numeral 1

ARTÍCULO 10 ENTRADA EN VIGOR, DURACIÓN Y TERMINACIÓN

1. El presente Acuerdo entrará en vigor en la fecha de la última notificación mediante la cual las Partes se comuniquen, por escrito y a través de los canales diplomáticos, el cumplimiento de los requisitos legales internos necesarios para su entrada en vigor.
2. Este Acuerdo permanecerá vigente por un periodo de 5 (cinco) años y será automáticamente renovado por periodos similares.
3. Cualquiera de las Partes podrá en cualquier momento denunciar el presente Acuerdo, debiendo comunicar tal determinación a la otra Parte mediante notificación escrita, a través de los canales diplomáticos. La denuncia surtirá efectos 3 (tres) meses después de recibida dicha notificación el aviso de terminación.

HECHO en la ciudad de Asunción, a los 24 días del mes de agosto en el año dos mil siete, por duplicado en los idiomas indonesio, español, e inglés, siendo todos los textos igualmente auténticos. En caso de cualquier divergencia de interpretación, el texto en inglés prevalecerá.

**POR EL GOBIERNO DE LA
REPUBLICA DE INDONESIA**



N. Hassan Wirajuda
Ministro de Relaciones Exteriores

**POR EL GOBIERNO DE LA
REPUBLICA DEL PARAGUAY**



Rubén Ramírez Lezcano
Ministro de Relaciones Exteriores

**AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF PARAGUAY
ON
VISA EXEMPTION FOR DIPLOMATIC, OFFICIAL AND SERVICE
PASSPORTS**

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Paraguay, hereinafter referred to as the "Parties";

CONSIDERING the existing friendly relations between the two countries;

DESIRING to further strengthen such relations, on a reciprocal basis, by facilitating the entry of nationals of Paraguay and Indonesia into their respective countries;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

HAVE AGREED as follows:

**ARTICLE 1
VISA EXEMPTION**

Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic and service passports, and nationals of the Republic of Paraguay, holders of valid diplomatic and official passports, shall not be required to obtain visa to enter, transit and stay in the territory of the other Party for a period which does not exceed 30 (thirty) days from the date of entry and could not be extended.

**ARTICLE 2
PASSPORT VALIDITY TERM**

The passports of nationals of the Parties shall have at least a 6 (six) months validity to allow the entrance to the territory of the other Party.

**ARTICLE 3
VISA RESTRICTION**

The holders of the passports of either Party referred to in this Agreement, may enter into and depart from the territory of the other Party by any point authorized for that purpose by the competent authorities, without any restriction except for those stipulated in the security, migratory, custom and sanitary provisions and others which may be legally applicable to holders of diplomatic, service and official passport.

ARTICLE 4
VISA FOR MEMBERS OF DIPLOMATIC OR CONSULAR MISSIONS

Nationals of each Party who are holders of valid passport referred to in Article 1 of this Agreement and assigned as members of diplomatic or consular mission in the territory of the other Party, including their family members (the term family members refers to husband or wife and unmarried children who have not working yet and under the age of 25 years), shall be required to obtain entry visa from the Ministry of Foreign Affairs of the other Party.

ARTICLE 5
THE RIGHT OF AUTHORITIES

Either Party reserves the right to deny the entry or terminate the stay of any person benefited by this Agreement, if he/she is considered person non grata.

ARTICLE 6
SUSPENSION

1. Considering the interests of national security, public order or health protection, either Party may temporarily suspend, in whole or in part, the implementation of this Agreement.
2. The suspension and termination of this Agreement shall be duly communicated to the other Party, in writing and through the diplomatic channels, specifying the date on which it will take effect.

ARTICLE 7
SPECIMENS OF PASSPORTS

The Parties shall exchange, through the diplomatic channels, specimens of their current passports or specimens of any new passport before this Agreement comes into force or before they are introduced.

ARTICLE 8
SETTLEMENT OF DISPUTES

Any dispute between the Parties on the interpretation or implementation of this Agreement shall be settled amicably through consultations or negotiations through the diplomatic channels.

**ARTICLE 9
AMENDMENT**

This Agreement may be amended at any time by mutual consent of the Parties. The amendments agreed by the Parties will enter into force in accordance to the dispositions of the Article 10, paragraph 1.

**ARTICLE 10
ENTRY INTO FORCE, DURATION, AND TERMINATION**

1. This Agreement shall enter into force on the date of the last notification by which the Parties communicate each other, in writing and through the diplomatic channels, the fulfillment of the necessary legal internal requirements for its entry into force.
2. This Agreement shall remain in force for a period of 5 (five) years and shall be automatically renewed for similar periods.
3. Either Party may at any time terminate the present Agreement and shall communicate such determination to the other Party by written notification and through diplomatic channels. The termination will take effect 3 (three) months after receipt of the notification

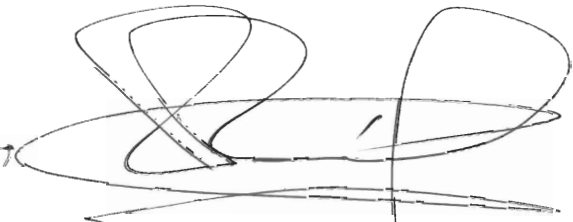
DONE at Asuncion on this twenty fourth day of August, in the year two thousand and seven, in duplicate in the Indonesian, Spanish, and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation, the English text shall prevail.

**FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA**



N. Hassan Wirajuda
Minister of Foreign Affairs

**FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF PARAGUAY**



Rubén Ramírez Lezcano
Minister of Foreign Affairs